V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam usaha peternakan rakyat di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan teknis pemeliharaan pada usaha peternakan kerbau rawa di Kabupaten Mandailing Natal adalah bibit yang digunakan yaitu ternak kerbau dengan jenis kerbau lumpur/rawa, pakan yang digunakan yaitu pakan 100% hijauan. Tatalaksana pemeliharaan dengan metode dan semi intensif. Kandang yang digunakan adalah kandang semi permanen dengan dinding kayu berlantaikan tanah dan tanpa memiliki atap.
2. Produktivitas ternak kerbau pada usaha peternakan kerbau rawa di Kabupaten Mandailing Natal seperti angka kelahiran adalah 169 ekor anakan (58,08%) dari 291 ekor induk dan Angka kematian dalah 54 ekor (8,42%) dari 641 ekor ternak kerbau.
3. Pendapatan peternak pada usaha peternakan kerbau rawa di Kabupaten Mandailing Natal adalah Rp. 44.476.029 pertahun, Rp. 3.706.335 perbulan, Rp. 124.000 perhari.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan rakyat di Kabupaten Mandailing Natal penulis menyatakan bahwa:

1. Peningkatan teknis pemeliharaan perlu dilakukan melalui pelatihan dan pendamping-an oleh dinas terkait kepada peternak mengenai pemilihan bibit

unggul, sistem perkandangan yang memadai, serta pemberian pakan yang seimbang, termasuk penggunaan konsentrat.

2. Perlu adanya peningkatan perhatian terhadap kesehatan ternak, terutama dalam hal pencegahan penyakit, pemberian vaksinasi secara rutin, dan konsultasi dengan petugas kesehatan hewan untuk mengurangi angka kematian ternak.
3. Pemerintah daerah dan stakeholder terkait diharapkan memberikan dukungan berupa subsidi pakan, bibit unggul, serta bantuan akses pasar dan informasi harga, sehingga usaha ternak kerbau rawa dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan peternak.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait efisiensi reproduksi, manajemen pakan, serta strategi pemasaran ternak kerbau rawa agar usaha peternakan lebih modern, produktif, dan berkelanjutan.